



## Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pengeluaran Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Tulungagung

Christian Thomas Soenarko, ✉ Ignatia Martha Hendrati

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. Jl. Raya Rungkut Madya, Gunung Anyar, Kec. Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294, Indonesia.

Received: October 17, 2022; Published: February 28, 2023

### A B S T R A C T

*The purpose of this study is to prove whether or not there is an influence between the independent variables (PAD), Balance Fund, and Education Expenditure) on the dependent variable (IPM) in Tulungagung Regency in 2007 - 2021. The source of the data for this research is the Directorate General of Fiscal Balance. Tulungagung Regency BPS, Tulungagung Regency Regional Development Planning Agency and Tulungagung Regency BPKAD. Multiple linear regression is an analysis that researchers use to see whether or not there is an effect. The results of the research prove that the variable of the Balanced Fund and Education Expenditure has an effect on the growth of HDI. In contrast to the PAD variable, it does not affect the HDI in Tulungagung Regency.*

**Keywords:** *Balancing Fund, Education Expenditure, Human Development Index, Regional Revenue.*

### ABSTRAK

*Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh yang di timbulkan antara variabel bebas (PAD), Dana Perimbangan dan Pengeluaran Pendidikan) terhadap variabel terikat (IPM) di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2007 - 2021. Sumber data penelitian ini terdapat pada Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, BPS Kabupaten Tulungagung, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tulungagung dan BPKAD Kabupaten Tulungagung. Regresi linier berganda adalah analisis yang peneliti gunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh. Hasil riset membuktikan bahwa variabel Dana Perimbangan dan Pengeluaran Pendidikan berpengaruh terhadap pertumbuhan IPM. Berbeda dengan variabel PAD tidak berpengaruh terhadap IPM Kabupaten Tulungagung.*

**Kata kunci:** *Dana Perimbangan, Pengeluaran Pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia, Pendapatan Asli Daerah.*

### How to cite:

Soenarko, C. T. & Hendrati, I. M. (2023). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pengeluaran Pendidikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Tulungagung. *Journal of Economics Development Issues*, 6(1), 10-17. <https://doi.org/10.33005/jedi.v6i1.152>.

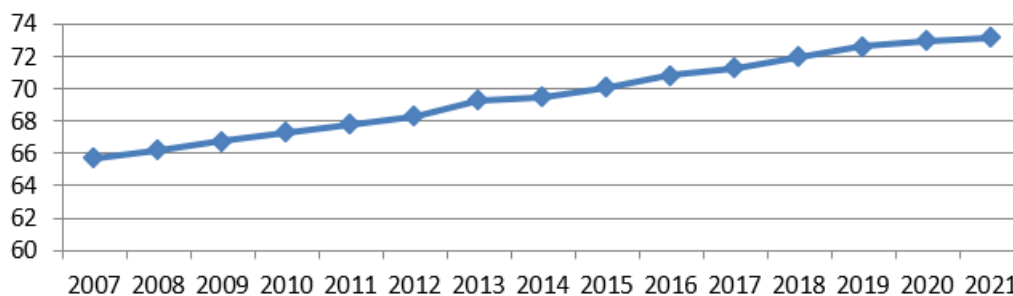
✉ Corresponding author email:

[18011010094@student.upnjatim.ac.id](mailto:18011010094@student.upnjatim.ac.id), [ignatia.hendrati.ep@upnjatim.ac.id](mailto:ignatia.hendrati.ep@upnjatim.ac.id)



**PENDAHULUAN**

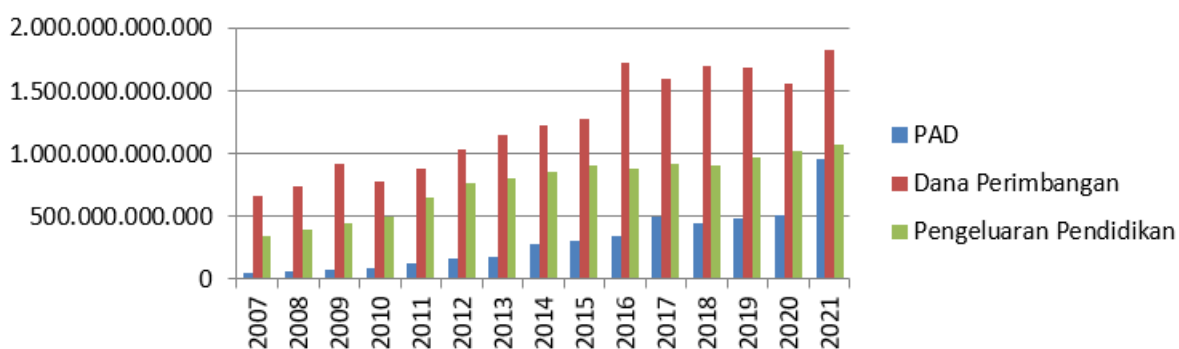
Untuk meningkatkan kualitas hidup dalam masyarakat di perlukan adanya pembangunan ekonomi yang merata dengan pembangunan manusianya, sehingga kualitas hidup masyarakat dalam daerah tersebut meningkat serta mampu menciptakan masyarakat yang sejahtera (Fretes, 2017). Untuk mengetahui capaian peningkatan pembangunan manusia di lihat melalui indikator yang selanjutnya di sebut Indeks Pembangunan Manusia. Berikut grafik yang menunjukkan indeks pembangunan manusia Kabupaten Tulungagung (Gambar 1.).



**Gambar 1.** Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tulungagung Tahun 2007 – 2021  
 Sumber: BPS Kabupaten Tulungagung, 2022

Berdasarkan gambar 1, diketahui IPM Kabupaten Tulungagung kurun waktu 15 (lima belas) tahun. Perkembangan IPM Kabupaten Tulungagung pada tahun 2007 – 2021 menunjukkan kategori menengah atas ( $60 < IPM < 80$ ).

Untuk melihat seberapa mandiri daerah dalam membiayai kebutuhannya dapat dilihat dari besaran pendapatan daerah (Pendapatan Asli Daerah) serta dalam penggunaannya pemerintah daerah bebas dalam membelanjakannya (Williantara & Budiasih, 2016). Kemudian untuk mengurangi fiscal gap antara pemerintah pusat dan daerah, pemerintah melalui APBN memberikan dana tranfser kepada daerah dalam bentuk APBD yang kemudian digunakan untuk membiayai kebutuhan daerahnya dalam rangka pelaksanaan desentralisasi (Adinata, 2022).



**Gambar 2.** Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pengeluaran Pendidikan  
 Sumber: Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, 2022.

Menurut gambar 2, Kabupaten Tulungagung belum memiliki kemandirian fiskal yang baik terbukti dari besarnya dana perimbangan yang di alokasi oleh pemerintah pusat kepada daerah, kemudian dari masing – masing pendapatan (PAD dan dana perimbangan) dan pengeluaran (Pendidikan) mengalami fluktuasi. Berdasarkan pembahasan tersebut peneliti bertujuan untuk melihat apakah kondisi fluktuasi yang terjadi pada variabel bebas dapat mempengaruhi capaian variabel terikat.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **Desentralisasi Fiskal**

Penyerahan wewenang kepada daerah untuk mengantar dan mengurus daerahnya sendiri merupakan pengertian dari desentralisasi yang kemudian di atur dalam UU No 9 Tahun 2015, penyerahan wewenang ini sebagai wujud dari terlaksananya otonomi daerah (Raviyanti, Rahayu & Mahardika. 2017).

### **Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah**

APBD merupakan pembiayaan yang selanjutnya di belanjakan dalam waktu satu tahun yang telah di susun dan di setuju oleh DPRD sehingga dapat diketahui prioritas belanja daerahnya. Pendapatan, Belanja dan pembiayaan merupakan komponen yang terdapat pada APBD (Kementrian Keuangan, 2017).

### **Pendapatan Asli Daerah**

PAD di dapatkan melalui sumber pendapatan dari dalam daerah itu sendiri seperti pajak, retribusi, dan kekayaan yang berasal dari hasil daerah yang telah di pisahkan kemudian berbagai macam PAD yang sah. Hasil dari pendapatan ini menjadi sumber dana dalam pembangunan demi meratakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga pemerintah daerah harus menggali dan meningkatkan sumber potensi daerahnya (Sanusi & Yusuf, 2018).

### **Dana Perimbangan**

Sumber dari dana perimbangan merupakan transfer yang di lakukan pemerintah pusat melalui APBN kemudian di alokasikan kepada daerah untuk melaksanakan desentralisasi yang selanjutnya disebut sebagai APBD, (UU No. 1 Tahun 2022).

### **Pengeluaran Pendidikan**

Sejumlah 20 persen anggaran dari APBN yang dialokasikan untuk pendidikan merupakan keseriusan pemerintah dalam meningkatkan pendidikan. Besaran pengeluaran dan keberhasilan pemerintah pada pendidikan akan menentukan keberhasilan dari pembentukan daerahnya (Mongan, 2019).

### **Human Development Theory**

Memperbesar pilihan seseorang adalah sebuah proses dalam pembangunan manusia (HDI) hal ini di populerkan oleh UNDP (United Nation Development Programe) (Dewi & Sutrisna, 2015).

### **Indeks Pembangunan Manusia**

Pemerintah menetapkan IPM sebagai indikator untuk melihat keberhasilan suatu daerah dalam membangun kualitas hidup manusia (Adiputra, Dwiyantari & Darmada, 2017).

### **Penelitian terdahulu**

Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan oleh Ignatia Martha Hendrati & Putra Perdana (2021) yang berjudul “Anggaran Pendidikan Melalui Pengeluaran Pemerintah Pusat atau Daerah”. Hasil penelitian ini menunjukkan kecenderungan belanja lokal pemerintah agar mampu untuk lebih meningkatkan IPM dibandingkan melalui anggaran belanja pemerintah pusat. Desentralisasi yang merupakan pelimpahan wewenang belanja dari pusat ke daerah otonomi, dapat mempercepat Indeks Pembangunan Manusia lebih tinggi dari pada belanja pemerintah pusat.

Menurut penelitian yang di buat oleh Febita Agustin Nurhalimah, Ignatia Martha Hendrati & Kiki Asmara (2021) yang berjudul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Belanja Modal di Kota Surabaya”. Penelitian ini terbukti bahwa IPM dapat di pengaruhi PAD sedangkan IPM tidak dapat di pengaruhi oleh dana perimbangan, dan melalui belanja modal IPM tidak mempunyai hubungan langsung terhadap PAD serta dana perimbangan.

Berdasarkan penelitian yang telah di kerjakan Nizar Firmansyah (2015) memiliki judul “Pengaruh Dana Perimbangan, Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap IPM

Kabupaten/Kota Di Provinsi Banten”. Berdasarkan riset memberikan hasil pertumbuhan ekonomi, belanja modal dan dana perimbangan mampu memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan IPM, namun kemiskinan tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan IPM.

### **Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia**

Untuk menunjang kemampuan dalam membiayai kebutuhan daerahnya PAD merupakan pendapatan yang paling berkontribusi dalam mencukupi kebutuhan daerahnya (Williantara dan Budiasih, 2016: 2056). Penelitian ini terbukti oleh penelitian yang sebelumnya di lakukan Nurhalimah, Hendrati & Asmara (2021) dan menurut Ayu Aldi Rasviyanti, Sri Rahayu dan Dewa Putra Krishna Mahardika (2017) yang menunjukkan hasil yang sama yaitu IPM dapat di pengaruhi oleh PAD.

### **Pengaruh Dana Perimbangan terhadap Indeks Pembangunan Manusia**

Dalam pelaksanaan desentralisasi fiskal pemerintah melalui APBN memberikan dana transfer kepada daerah yang selanjutnya disebut dengan dana perimbangan untuk memenuhi kebutuhan daerah sehingga tidak terjadi fiscal gap. Penelitian ini terbukti oleh penelitian yang sebelumnya di lakukan Firman (2015) dan menurut Sarumaha (2017) bahwa IPM dapat di pengaruhi oleh Dana Perimbangan.

### **Pengaruh Pengeluaran Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia**

Untuk memenuhi kebutuhan pendidikan pemerintah memprioritaskan anggaran 20 persen dari APBN dan 20 persen dari APBD, untuk mencukupi kebutuhan pendidikan yang kemudian diatur dalam UUD 1945. Ini merupakan wujud nyata pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Penelitian ini di buktikan oleh penelitian yang sebelumnya di lakukan Sanniana, Elidawaty & Pauer (2020) dan Rahim, Sutanty & Anggita (2021) menunjukkan bahwa IPM dapat di pengaruhi oleh pengeluaran pendidikan..

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Peneliti menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan dengan data sekunder yang berasal dari laporan Realisasi APBD Kabupaten Tulungagung. Terdapat pada website resmi Dirjen Perimbangan Keuangan, Bappeda, BPS dan BPKAD Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini berada di Kabupaten Tulungagung dan jumlah tahun yang digunakan peneliti untuk meneliti adalah 15 tahun dimulai dari Tahun 2007 sampai dengan 2021.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi pustaka dengan cara meneliti laporan yang dibutuhkan baik yang terdapat pada website resmi dan buku yang terdapat pada lokasi penelitian. Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh peneliti menggunakan teknik regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = IPM

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

X1 = PAD

X2 = Dana Perimbangan

X3 = Pengeluaran Pendidikan

$\varepsilon$  = Nilai Residu

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Best Linier Unbiased Estimator

Berdasarkan hasil uji data pada tabel 1 tersebut dapat diketahui nilai dari variabel PAD, Dana Perimbangan & Pengeluaran Pendidikan tidak mengalami gejala multikolinieritas karena Tolerance > 0,10 & nilai VIF < 10,0.

**Tabel 1. Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
PAD	,218	4,589
Dana Perimbangan	,121	8,261
Pengeluaran Pendidikan	,159	6,289

a. Dependent Variable: IPM

Sumber: Output SPSS

**Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas Metode Glesjer**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	-,729	,482
PAD	-,091	,929
Dana Perimbangan	,199	,846
Pengeluaran Pendidikan	,867	,405

a. Dependent Variable: Abs Res

Sumber: Output SPSS

Menurut hasil uji data pada tabel 2, diketahui nilai dari variabel PAD, Dana Perimbangan & Pengeluaran Pendidikan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena besaran nilai Sig. lebih besar dari 0,05.

**Tabel 3. Uji Autokorelasi  
Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,03207
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	8
Total Cases	15
Number of Runs	8
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Sumber: Output SPSS

Hasil dari pengujian pada tabel 3 menunjukkan bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05 sehingga tidak ditemukan gejala Autokorelasi.

**Tabel 4. Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,982 <sup>a</sup>	,965	,955	,53223

a. Predictors: (Constant), Pengeluaran Pendidikan, PAD, Dana Perimbangan

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil uji data pada tabel 4, koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan melihat kolom *R Square* sebesar 0,965 artinya variabel bebas mempengaruhi variabel terikat 96,5 persen.

**Tabel 5. Tabel Analysis of Variance**

ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Df	F	Sig.
1	Regression	3	101,165	,000 <sup>b</sup>
	Residual	11		
	Total	14		

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 5, hasil dari *Analysis of Variance* memperlihatkan bahwa nilai dari F Hitung 101,165 > dari F tabel 3,59. Hal tersebut membuktikan bahwa variabel bebas (PAD, dana perimbangan dan pengeluaran pendidikan) berpengaruh terhadap variabel terikat (IPM).

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan persamaan berikut dapat disimpulkan konstanta bernilai positif sebesar 62,215 berarti apabila variabel PAD, dana perimbangan dan pengeluaran pendidikan tidak terdapat perubahan maka menyebabkan variabel IPM mengalami peningkatan sebesar 62.215.

$$Y = 62,215 + 1,686 + 2,443 + 4,970$$

Koefisien variabel PAD mempunyai nilai positif 1,686 berarti apabila variabel PAD meningkat sebesar 1 menyebabkan variabel IPM meningkat sebesar 1,686 dengan dugaan bahwa variabel lainnya tetap. Koefisien variabel dana perimbangan mempunyai nilai positif sebesar 2,443 berarti apabila variabel dana perimbangan meningkat sebesar 1 menyebabkan variabel IPM meningkat sebesar 2,443 dengan dugaan bahwa variabel lainnya tetap.

Koefisien variabel pengeluaran pendidikan memiliki nilai positif sebesar 4,970 berarti apabila variabel pengeluaran pendidikan meningkat sebesar 1 menyebabkan variabel IPM meningkat sebesar 4,970 dengan dugaan bahwa variabel lainnya tetap.

Berdasarkan hasil uji data pada tabel 6, variabel PAD di ketahui t tabel sebesar 2,201 > 1,362 t hitung. Variabel dana perimbangan memperlihatkan adanya pengaruh terhadap IPM, terbukti dari nilai t tabel 2,201 < 2,424 t hitung kemudian untuk variabel pengeluaran pendidikan juga menunjukkan hasil yang sama yaitu dengan nilai t tabel 2,201 < 3,257 t hitung.

**Tabel 6 Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	T
1 (Constant)	62,215	91,408
PAD	1,686E-12	1,362
Dana Perimbangan	2,443E-12	2,423
Pengeluaran Pendidikan	4,970E-12	3,257

a. Dependent Variable: IPM

Sumber: Output SPSS

**Indeks Pembangunan Manusia tidak dipengaruhi oleh Pendapatan Asli Daerah**

Berdasarkan hasil uji data dapat di ketahui variabel PAD tidak mempengaruhi IPM di Kabupaten Tulungagung tahun 2007 – 2021. Hasil ini di akibatkan karena belum mampunya pendapatan daerah untuk memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri. Hasil ini sama dengan riset yang di lakukan oleh Williantara & Budiasih (2016) dan Suhyanto (2020) menunjukkan hasil yang sama yaitu PAD tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan IPM.

**Indeks Pembangunan Manusia dipengaruhi oleh Dana Perimbangan**

Berdasarkan hasil uji data dapat di ketahui bahwa variabel dana perimbangan berpengaruh secara terhadap perkembangan IPM di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2007 – 2021, yang artinya pemerintah pusat telah berhasil mencapai tujuannya dalam membangun daerah yang masih berkembang seperti Kabupaten Tulungagung. Hasil ini sama dengan riset yang di kemukakan oleh Firmansah, Nizar (2015) dan Mashur, Arif Adi (2017) menunjukkan hasil yang sama yaitu Dana Perimbangan berpengaruh terhadap pertumbuhan IPM.

**Indeks Pembangunan Manusia di Pengaruhi Oleh Pengeluaran Pendidikan**

Berdasarkan hasil pengujian dapat di ketahu bahwa variabel pengeluaran pendidikan berpengaruh terhadap perkembangan IPM di Kabupaten Tulungagung tahun 2007 – 2021, artinya pemerintah mampu dalam membiayai pendidikan Kabupaten Tulungagung, sehingga pemerintah berhasil dalam mencapai tujuannya untuk meningkatkan capaian pembangunan manusia. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Sanniana, Elidawaty & Pawer (2020) dan Rahim, Sutanty & Anggita (2021) menunjukkan hasil yang sama yaitu pengeluaran berpengaruh signifikan terhadap capaian IPM.

**SIMPULAN**

Dari hasil pembahasan dapat di temukan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh PAD terhadap IPM, Dana Perimbangan berpengaruh terhadap IPM dan Pengeluaran pendidikan berpengaruh terhadap IPM di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2007 – 2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, M. P. (2022). "Pengaruh Leverage, Ukuran Pemerintahan Daerah, dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Jawa Timur". <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4477>
- Adiputra, I. M. P., Dwiyantari, N. K. D., & Darmada, D. K. (2017). "Pengaruh PAD, Dana Perimbangan dan SiLPA Terhadap Kualitas Pembangunan Manusia Dengan Alokasi Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pemerintah Kabupaten / Kota di Ba ... Pengaruh PAD, Dana Perimbangan dan SiLPA Terhadap Kualitas Peman". July, 1–34. <https://doi.org/10.23887/jimat.v3i1.4636>
- Dewi, P., & Sutrisna, I. (2015). "Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Bali". *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(1), 32–40. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/10591>
- Fretes, P. N. de. (2017). "Pengaruh Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Kepulauan Yapen". 2(2), 2005–2025. <https://doi.org/10.29407/jae.v2i2.864>
- Hendrati, I. M., & Perdana, P. (2021). "Education Budget Through Central or Local Government Spending: Which Is More Effective in Improving the Quality of Human Life? *Journal of Accounting and Strategic Finance*", 4(2), 242–255. <https://doi.org/10.33005/jasf.v4i2.227>
- Kementrian Keuangan, R. I. (2017). "Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. 20". <https://djpk.kemenkeu.go.id/>
- Mongan, J. J. S. (2019). "Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia". *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 4(2), 163–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.33105/itrev.v4i2.122>
- Nizar, Firmansyah. (2015). "Pengaruh Dana Perimbangan, Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Terhadap IPM Kabupaten/Kota Di Provinsi Banten". <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/991>
- Nurhalimah, F. A., Hendrati, I. M., & Asmara, K. (2021). "Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Belanja Modal di Kota Surabaya". 10(2), 1–4. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v10i2.112>
- Raviyanti, A. A., Rahayu, S., & Mahardika, D. P. K. (2017). "Pengaruh pad, dau, dak terhadap ipm dengan belanja modal sebagai variabel intervening (studi pada kabupaten/kota di provinsi papua tahun 2009 - 2013)". *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 243–256. <https://doi.org/10.24912/je.v22i2.224>
- Sanniana Sidabutar, Elidawaty Purba and Pawer Darasa Panjaitan. 2020. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kemiskinan Terhadap IPM Kabupaten Simalungu". *Jurnal Ekuilnomi*. 2, 2 (Nov. 2020), 86–101. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.2i2.109>
- Sanusi, A., & Yusuf, M. (2018). "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Belanja Daerah di Sumatera Utara Tahun 2013-2015 Pendekatan Panel Regression". *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 3(1), 50–56. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jepa/article/view/201>
- Suhyanto, O., Juanda, B., Fauzi, A., & Rustiadi, E. (2020). "Pengaruh Dana Transfer Dana Desa Dan Pad Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Barat". *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(3), 285–305. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i3.4478>
- Williantara, G. F., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Dana Bagi Hasil Pada Indeks Pembangunan Manusia". *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2044–2070–2070 <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/19203>